

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia P. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. 1970;
2. Syamsuri M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja pengumpul Tol PT Margautama Nusantara Kota Makassar Tahun 2018. Vol. 2, Skripsi. 2018.
3. Gaol MJL, Camelia A, Rahmiwati A. Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;9(1):53–63.
4. Agustin N, Sariah. Faktor Individu Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di PT. Adhi Persada Gedung Bekasi Tahun 2018. *J Persada Husada Indones*. 2018;5(19):18–30.
5. Tarwaka, Bakri SHA, Sudiajeng L. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas [Internet]. Edisi 1. Surakarta: UNIBA PRESS; 2004. 383 p. Available from: <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>
6. Chesnal H, Rattu AJ., Lampus B. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Di Bagian Produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan. *J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi Manad*. 2014;1(1):1–7.
7. Astuti FW et al. Hubungan Antara Faktor Individu, Beban Kerja Dan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *J Kesehat Masy [Internet]*. 2017;5(5):163–72. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18925>
8. Trinofiandy R, Krisdawati A, Wulandari P. Analisis Hubungan Karakteristik Individu , Shift Kerja , dan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur. *J Kesehat Masy [Internet]*. 2018;Vol 2(No 10):204–9. Available from: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas> 204
9. Permatasari A, Rezal F, Munandar S. Faktor Yang Berhubungan Dengan

- Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di Matahari Department Store Cabang Lippo Plaza Kendari Tahun 2016. 2017;2(5):1–11.
10. Safira ED, Pulungan RM, Arbitera C. Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok. *J Kesehat.* 2020;11(2):265.
 11. Medianto D. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Skripsi Kesehat Masy.* 2017;1–75.
 12. Tarwaka. *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja.* In: II. Surakarta: Harapan Press; 2019.
 13. Wulanyani NMS, Vembriati N, Astiti DP, Rustika IM, Indrawati KR, Susilawati LKPA, et al. *Buku Ajar Ergonomi, Kerekayasaan dalam Psikologi.* Vol. 53, Buku Ajar Universitas Udayana. 2019. 1689–1699 p.
 14. Hutabarat Y. *Dasar dasar Pengetahuan Ergonomi.* Vol. 148. Malang: Media Nusa Creative; 2017. 148–162 p.
 15. Ramdan IM. *Kelelahan Kerja Pada Penenun Tradisional Sarung Samarinda.* Pertama. Penerbit Uwais; 2018.
 16. Budiono S. *Hiperkes dan Keselamatan Kerja : bunga rampai.* In: Cetakan 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2003.
 17. Cunningham TR, Guerin RJ, Ferguson J, Cavallari J. Work-related fatigue: A hazard for workers experiencing disproportionate occupational risks. 2022;65(11):913–25.
 18. Van DFJH, Swaen GMH. Fatigue at work. *Occup Health (Auckl).* 2015;67(3):15–7.
 19. Rahmawati R, Afandi S. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di RSUD Bangkinang Tahun 2019. *PrepotifJurnal Kesehat Masy Univ Pahlawan Tuanku Tambusai Riau [Internet].* 2019;3(2):41–5. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/478>
 20. Naimah, Fauzan A, Ariyanto E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Karyawan di PT.Kondang Buana Asri Tahun 2020. 2020;

21. Ramadhan AW. Perbedaan Kinerja Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Karyawan di Bagian Weaving 2 PT Danliris Sukoharjo Tahun 2019. *Nuevos Sist Comun e Inf.* 2019;
22. Atiqoh J, Wahyuni I, Lestantyo D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV . *Aneka Garment Gunungpati Semarang.* 2014;2:119–26.
23. Prastuti TN, Martiana T. Analisis Karakteristik Individu dengan Keluhan Kelelahan Kerja pada Pengemudi di Taksi di Rungkut Surabaya. *Indones J Public Heal.* 2016;11 No. 1:64–74.
24. Syaputra B, Lestari WP. Pengaruh Waktu Kerja Terhadap Kelelahan Pada Pekerja Konstruksi Proyek X Di Jakarta Timur. *J K3 Univ Binawan.* 2019;1(2):1–5.
25. Malonda AA, Kawatu PAT, Malonda NSH. Hubungan Antara Umur , Waktu Kerja dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja di Bagian Produksi PT . *Sari Usaha. Kesehat Masy.* 2015;1:1–8.
26. Patrisia Y. Pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). *J Psikoborneo.* 2018;6(1):183–98.
27. Sofia A. Hubungan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pengemudi Truk Tangki BBM di PT X Jakarta Tahun 2019 [Internet]. Skripsi. Jakarta: Universitas Binawan. 2019. Available from: <http://repository.binawan.ac.id/id/eprint/773>
28. Yassierli, Oktoviona D, Ulin I. Hubungan Antara Indikator Pengukuran Kelelahan Kerja dan Metode Cepat Penilaian Risiko Ergonomi. 2016;1(1):1–5.
29. Batubara ZZDS, Safitri AR, Siregar SD. Faktor Kelelahan Kerja pada Pekerja Konstruksi Proyek Gama Land. *J Kesehat Glob.* 2021;4(1):33–40.
30. Russeng SS, Saleh LM, Mallongi A, Hoy C. The relationship among working period, work shift, and workload to work fatigue in air traffic controllers at Sultan Hasanuddin Airport. *Gac Sanit.* 2021;35:S404–7.
31. Hijah NF, Setyaningsih Y, Jayanti S. Iklim Kerja, Postur Kerja, dan Masa Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Bengkel Las. *J Penelit dan Pengemb Kesehat Masy Indones.* 2021;2(1):11–6.

32. Tidy T, Widjasena B, Jayanti S. Hubungan Postur Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Aktivitas Pengamplasan Bagian Finishing PT Ebako Nusantara Semarang. 2017;5:397–405.
33. Faiz N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Spbu Di Kecamatan Ciputat Tahun 2014. 2014.
34. Umyati A, Yadi YH, Sandi ESN. Pengukuran Kelelahan Kerja Pengemudi Bis dengan Aspek Fisiologis Kerja dan Metode Industrial Fatigue Research Committee (IFRC). J Semin Nas IENACO. 2015;163–71.
35. Odi KD, Purimahua SL, Ruliati LP. Hubungan Sikap Kerja, Pencahayaan, dan Suhu Terhadap Kelelahan Kerja dan Kelelahan Mata Pada Penjahit di Kampung Solor Kupang 2017. J IKESMA. 2018;Vol 14 No:65–76.
36. Arfan I, Firdaus R. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit. J Ilmu Kesehat Masy. 2020;9(04):232–8.
37. Fahri S, Pasha E. Kebisingan dan Tekanan Panas Dengan Perasaan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Drilling Pertamina EP Jambi. J Unimus. 2010;128–36.
38. Permenaker No 13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 Tentang. Menteri Tenaga Kerja Dan Transm. 2011;1–48.
39. Glimne S, Brautaset R, Österman C. Visual fatigue during control room work in process industries. Work. 2020;65(4):903–14.
40. Setyowati DL, Shaluhiah Z, Widjasena B. Penyebab Kelelahan Kerja pada Pekerja Mebel. Kesmas Natl Public Heal J. 2014;8(8):386.
41. Silitonga OC. Analisa Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Gudang di PT Indomarco Prismatama Batam. 2020.
42. Sm EK, Junus S. Hubungan Antara Kelelahan dan Keluhan Fisik Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pekerja Pengalengan Ikan. 2021;1(1):7–14.
43. Dirgayuda D. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pembuat Tahu Di Wilayah Kecamatan Ciputat Dan Ciputat Timur. Skripsi Kesehatan Masyarakat. 2018.

44. Fenyvian CC, Uslianti S, Rahmahwati R. Pengukuran Beban Kerja Mental dan tingkat Kelelahan Menggunakan Metode NASA-TLX dan SOFI Pada Karyawan PT. XYZ. 2020;4(1):58–63.
45. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja. In Surakarta: Harapan Press; 2015.
46. Kesehatan RI K. Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT [Internet]. 2018. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>
47. Dehghan. Validation of a Questionnaire for Heat Strain Evaluation in Women Workers. Int J Prev Med [Internet]. 2013;6(4):31–40. Available from: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
48. Laughlin M, Lynn J. Stress, fatigue and workload: Determining the combined affect on human performance. 2007;Ph.D.(2007):531. Available from: <http://library.ucf.edu>
49. Suoth LF, Pinontoan OR, Doda D V, Pascasarjana P, Sam U, Kesehatan F, et al. Hubungan Antara Umur, Status Gizi Dan Beban Kerja Fisik Dengan Kejadian Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di Pt. Nichindo Manado Suisan. Kesmas. 2017;6(2):1–15.
50. Arwina Bangun H, Nababan D, Yuliana E. Hubungan Karakteristik Pekerja dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pemanen Sawit PT. Bakrie. J Endur. 2019;4(3):583.
51. Siagian JLS, Su HM. Hubungan Umur dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja di PT. Citra Raja Ampat Canning. 2022;5(2):88–95.
52. Darmayanti JR, Handayani PA, Supriyono M. Hubungan Usia, Jam, dan Sikap Kerja terhadap Kelelahan Kerja Pekerja Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. 2021;4:1318–30.
53. Farha S, Sefrina LR, Elvandari M. Hubungan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan di PT. X. J Ilm Wahana Pendidik [Internet]. 2022;8(3):178–83. Available from: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>
54. Indrawati, Nufus K. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan

- Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Kandang Di Pt Charoen Pokphand Jaya Farm 3 Kecamatan Kuok. *J Ners*. 2018;2(1):56–71.
55. Asriyani N, Karimuna S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pt. Kalla Kakao Industri Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah*. 2017;2(6):198202.
56. Narpati JR, Ekawati, Wahyuni I. Hubungan Beban Kerja Fisik, Frekuensi Olahraga, Lama Tidur, Waktu Istirahat dan Waktu Kerja dengan Kelelahan Kerja (Studi Kasus pada Pekerja Laundry Bagian Produksi di CV. X Tembalang, Semarang). *J Kesehat Masy*. 2019;7(1):337–44.
57. Amalia NR, Wahyuni I, Ekawati. Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan Kelelahan Kerja pada Operator Container Crane PT. Terminal Peti Kemas Semarang. *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):290–8.
58. Prakoso DI, Setyaningsih Y, Kurniawan B. Hubungan Karakteristik Individu, Beban Kerja, dan Kualitas Tidur dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kependidikan di Institusi Kependidikan X. *J Kesehat Masy*. 2018;6(2):88–93.
59. Harahap P sahara, Asipsam. Hubungan Antara Suhu Lingkungan Kerja Panas dan Beban Kerja terhadap Kelelahan pada Kenaga kerja di Bagian Produksi PT. Remco (SBG) Kota Jambi Tahun 2016. *Ris Inf Kesehat [Internet]*. 2017;6(1):35–40. Available from: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=523810&val=10702&title=Hubungan antara suhu lingkungan kerja panas dan beban kerja terhadap kelelahan pada tenaga kerja di bagian produksi PT Remco SBG Kota Jambi Tahun 2016](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=523810&val=10702&title=Hubungan+antara+suhu+lingkungan+kerja+panas+dan+beban+kerja+terhadap+kelelahan+pada+tenaga+kerja+di+bagian+produksi+PT+Remco+SBG+Kota+Jambi+Tahun+2016)
60. Margaretha, Thohari I, Marlik. Pengaruh Tekanan Panas Terhadap Kelelahan Panas. *J Kesehat Lingkung*. 2019;17(2):105–9.
61. Aswin B, Halim R. The Relationship between Workload and Heat Work Climate with Work Fatigue Incidence in Areca Nut Farmers. *J Keperawatan Dan Fisioter*. 2022;4(2):222–7.